

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* PADA PROSES
PEMBELAJARAN DALAM Pengerjaan LKPD DI SDN
PACCINONGAN UNGGULAN KECAMATAN SOMBA OPU
KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi guna
Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

NOVA AMRAN

NIM 105401116818

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan *Google Form* Pada Proses Pembelajaran
Dalam Pengerjaan LKPD Di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu
Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nova Amran

NIM : 105401116818

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan
dan layak untuk diujikan.

Makassar, 02 Juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdan Svakur, S.Pd., M.Pd.

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Ezzah Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN: 09011007602

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148/913



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nova Amran**, NIM **105401116818** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 409 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 01 Dzulhijjah 1443 H/30 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 02 Juli 2022.

01 Dzulhijjah 1443 H
Makassar,
30 Juni 2022 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Ashar, S.or., S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd. | (.....) |

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 09011007602

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Amran
NIM : 105401116818
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan *Google Form* pada Proses Pembelajaran dalam Pengerjaan LKPD Siswa Kelas V (Lima) SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nova Amran

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Amran

Nim : 105401116818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nova Amran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 250 Makassar 90222 Telp. (0411) 965 500 Fax (0411) 965 508
E-mail : gopustak@umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nova Amran
NIM : 105401116818
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

S Hum, M.L.P.
NIM 1961591

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(Al-Baqarah: 153)

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.
Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa.”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda atas doa yang tidak pernah putus, Suami dan Anak atas semangat yang tak ternilai, juga teruntuk orang-orang terdekat yang tersayang serta almamater biru kebanggaan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa segala hal dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan masukan, nasihat serta motivasi yang tiada hentinya demi kebaikan penulisan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua penulis, Bapak Amran Amrullah dan Ibu Wahida Achmad yang telah mendoakan dan memberikan dukungan terbaik untuk penulis, juga kepada Suami, Ahmad Yasser, dan anak penulis, Ayna Azkayra Yasser, yang selalu menjadi penyemangat terbesar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada Bapak Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran-saran yang baik dalam penulisan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, karena penulis yakin bahwa tanpa adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak suatu persoalan tidak akan selesai. Mudah-mudahan skripsi ini dapat member manfaat bagi pembaca. Aamiinyaarabbal'aalamiin.

Makassar, 22 Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
SURAT KETERANGAN PLAGIASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Proses Pembelajaran	8
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	10
3. Layanan Google.....	12
4. <i>Google Form</i>	15
Gambar 2.1 Tampilan Laman Utama <i>Google Form</i>	17
5. Langkah Penggunaan <i>Google Form</i> dalam Pengerjaan LKPD.....	19
6. Indikator Keefektifan <i>Google Form</i>	20
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Efektifitas <i>Google Form</i> Ditinjau dari Kualitas Sistem	36
2. Efektifitas <i>Google Form</i> Ditinjau dari Kualitas Informasi	41
3. Efektifitas <i>Google Form</i> Ditinjau dari Kepuasan Pengguna	46
4. Rekapitulasi Data Keefektifan <i>Google Form</i> pada Proses Pembelajaran dalam Pengumpulan LKPD di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan	51
B. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	28
3.2 Keadaan Sampel	29
3.3 Gambaran Angket Keefektifan <i>Google Form</i> dalam Proses Pembelajaran untuk Pengerjaan LKPD	30
3.4 Penskoran Skala Likert	32
3.5 Kategori Penelitian	34
4.1 Respon Siswa pada Item Pernyataan Kualitas Sistem	37
4.2 Jawaban Siswa Berdasarkan Kriteria pada Item Pernyataan Variabel Kualitas Sistem	38
4.3 Kategori Penelitian	40
4.4 Respon Siswa pada Item Pernyataan Kualitas Informasi	41
4.5 Jawaban Siswa Berdasarkan Kriteria pada Item Pernyataan Variabel Kualitas Informasi	43
4.6 Kategori Penelitian	45
4.7 Respon Siswa pada Item Pernyataan Kepuasan Pengguna	46
4.8 Jawaban Siswa Berdasarkan Kriteria pada Item Pernyataan Variabel Kualitas Informasi	48
4.9 Kategori Penelitian	51
4.10 Rekapitulasi Data Terkait Efektifitas Penggunaan <i>Google Form</i>	52
4.11 Kategori Penelitian	53
4.12 Hasil Wawancara dengan Narasumber	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tampilan Laman Utama <i>Google Form</i>	15
2.2 Kerangka Berpikir	25
4.1 Diagram Efektifitas Penggunaan <i>Google Form</i> Ditinjau dari Kualitas Sistem	40
4.2 Diagram Efektifitas Penggunaan <i>Google Form</i> Ditinjau dari Kualitas Informasi	45
4.3 Diagram Efektifitas Penggunaan <i>Google Form</i> Ditinjau dari Kepuasan Pengguna	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Pembagian Angket	68
2. Tampilan <i>Google Form</i>	70
3. Kisi-Kisi Angket Keefektifan <i>Google Form</i> dalam Proses Pembelajaran Untuk Pengerjaan LKPD	71
4. Instrumen Angket Keefektifan <i>Google Form</i> dalam Proses Pembelajaran Untuk Pengerjaan LKPD	73
5. Daftar Nama Siswa Kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan	76
6. Lembar Jawaban Siswa	77
7. Jawaban Responden pada Item Pernyataan Kualitas Sistem	91
8. Jawaban Responden pada Item Pernyataan Kualitas Informasi	92
9. Jawaban Responden pada Item Pernyataan Kepuasan Pengguna	93
10. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Keefektifan <i>Google Form</i>	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KMB) yang terjadi di lembaga pendidikan, dan bertujuan untuk membantu agar siswa dapat mencapai standar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan tenaga pengajar agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta penguasaan keterampilan. Dalam artian lain, pembelajaran merupakan sebuah proses yang dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Demi mencapai kegiatan belajar mengajar yang baik, tenaga pendidik dirasa perlu untuk menyiapkan metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Utama (2011: 28-32) menyatakan bahwa proses pembelajaran yang tidak efektif dapat diakibatkan oleh beberapa hal, di antaranya model pembelajaran monoton, materi yang tidak terdistribusi dengan baik, kurang mampu mengembangkan silabus dan materi pokok, serta suasana yang tidak mendukung. Oleh karena itu, tenaga pengajar disarankan untuk mendesain metode baru yang dapat membantu proses belajar-mengajar agar lebih efektif dan efisien, salah satunya adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi sejatinya bukan merupakan hal baru. Pohan (2020: 3) menyatakan bahwa konsep pembelajaran ini sudah ada sejak kemunculan media elektronik yang berperan untuk menunjang pembelajaran dengan menyediakan layanan digital, seperti buku digital, pembelajaran digital,

perpustakaan digital, dan lain-lain. Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua instansi atau lembaga menggunakan layanan tersebut pada proses pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, tenaga pendidik memerlukan sebuah inovasi baru yang berbasis teknologi dan pemanfaatan layanan informasi yang ada. Inovasi tersebut diharapkan dapat memfasilitasi guru dan siswa untuk melakukan Kegiatan Mengajar-Belajar (KMB) dalam jaringan, di mana moda ini memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan Mengajar-Belajar (KMB) dalam jaringan tersebut dapat dilakukan melalui perangkat-perangkat elektronik yang digunakan sehari-hari, seperti telepon genggam, *laptop*, atau computer, yang terhubung dengan jaringan internet. Dengan memanfaatkan perangkat tersebut, guru dapat melakukan pembelajaran menggunakan media atau web seperti *whatsapp*, *telegram*, *google form*, *google classroom* atau layanan lain sebagai media pembelajaran yang dapat memastikan siswa belajar di waktu yang bersamaan walaupun di tempat yang terpisah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada bulan Januari, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibagikan kepada siswa dalam bentuk *print out*, lalu jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dikumpulkan melalui *google classroom*. Walaupun *google classroom* memungkinkan siswa untuk mengumpulkan tugas tanpa terhalang jarak dan waktu, beberapa siswa tidak dapat mengumpulkan tugas karena kualitas sistem *google classroom* yang cenderung rumit untuk dioperasikan oleh siswa sekolah dasar. Sehingga, untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan adanya suatu aplikasi atau website yang

Peneliti memilih SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan dengan alasan sekolah sedang mempersiapkan penggunaan *website google form* sebagai media dalam proses pembelajaran.

Selain karena SDN Paccinongan Unggulan sedang dalam tahap persiapan penggunaan *google form* sebagai komoditas proses pembelajaran sehari-hari, peneliti juga telah melakukan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLS) di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

Sehingga, berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul "Keefektifan Penggunaan *Google Form* pada Proses Pembelajaran dalam Pengerjaan LKPD di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan."

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penjabaran yang peneliti jabarkan pada sub bab sebelumnya, yaitu latar belakang, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah, bagaimanakah keefektifan penggunaan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD di SDN Paccinongan Unggul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Menurut permasalahan yang telah dituliskan oleh peneliti di sub-bab rumusan masalah, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mencari tahu mengenai keefektifan penggunaan *google form* pada proses pembelajaran

dalam pengerjaan LKPD di SDN Paccinongan Unggul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

D. Tujuan Penelitian

1. Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih ilmu mengenai pengembangan *e-learning* berbasis website, yang dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengumpulkan LKPD melalui *google form*.

2. Praktis

a. Untuk Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai sumber informasi tentang penggunaan teknologi, utamanya dalam menggunakan *google form*, agar guru dapat lebih mudah mengumpulkan LKPD.

b. Untuk Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah siswa dapat merasakan mode pembelajaran baru dengan *google form* sebagai media untuk mengumpulkan LKPD.

c. Untuk Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat berfungsi sebagai referensi untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif, sehingga kualitas proses pembelajaran yang baik di SDN Paccinongan Unggul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan dapat tercapai.

d. Untuk Peneliti

Tidak hanya berguna bagi pihak lain, penelitian ini juga bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, terutama dalam penggunaan *google form* untuk bidang pendidikan guru sekolah dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses di mana terjadi interaksi antar guru dan siswa, serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif demi mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam satu proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Di antara dua komponen tersebut, interaksi yang terjalin harus saling menunjang, agar didapatkan hasil belajar siswa yang optimal.

Menurut Bafdal (2005:11), pembelajaran bisa diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan ini, Rooijackers (1991: 114) mengemukakan bahwa proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan kegiatan tenaga pendidik, peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik, serta peserta didik dan sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Winkel (1991: 200), bahwa proses pembelajaran merupakan aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menyebabkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Dari beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran

merupakan segala upaya bersama yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mengelola informasi, dengan harapan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi siswa, dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Selain itu, diharapkan juga adanya peningkatan positif yang ditandai dengan perubahan perilaku individu, demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Suatu proses pembelajaran yang baik ditandai dengan pembentukan kemampuan intelektual, berfikir kritis, dan kemunculan ide-ide kreatif, serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Adapun tujuan proses pembelajaran menurut Dahar (1996: 106), yaitu demi memperoleh ilmu pengetahuan melalui cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa, dan menumbuhkan keingintahuan serta kemampuan mereka. Selain itu, Nasution (1998: 25) mengklasifikasikan tujuan pembelajaran menjadi tiga kategori, yaitu: kognitif (kemampuan intelektual), afektif (perkembangan moral), dan psikomotorik (keterampilan). Pendapat Nasution (1998: 25) ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Blomm yang membagi tujuan pembelajaran ke dalam tiga kelompok, yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik.

2. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) awalnya dikenal dengan nama Lembar Kerja Siswa (LKS). Prastowo (2012: 204), mendefinisikan LKPD sebagai bahan ajar cetak berisi lembaran kertas yang memuat materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus

dikerjakan oleh siswa, dengan mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pengertian ini sesuai dengan definisi LKPD yang dikemukakan oleh Trianto (2010: 111), bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) memuat sekumpulan kegiatan fundamental yang harus dilakukan oleh siswa dengan tujuan memaksimalkan pemahaman demi membentuk kemampuan dasar yang sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Andi Prastowo (2012: 208-211), LKPD dikelompokkan ke dalam lima bentuk, yaitu 1) LKPD yang membantu peserta didik memahami konsep, 2) LKPD yang membantu peserta didik untuk mengamalkan dan mengimplementasikan konsep yang telah dipahami, 3) LKPD sebagai penuntun belajar, 4) LKPD sebagai penguatan, dan 5) LKPD sebagai petunjuk praktikum.

Bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD), merupakan bahan ajar yang lebih sederhana daripada modul. Namun lebih kompleks daripada buku. Oleh sebab itu, bahan ajar LKPD memiliki beberapa unsur diantaranya: Judul, Petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian. Sedangkan jika kita lihat dari formatnya, LKPD memuat setidaknya delapan unsur, yaitu judul, standar yang akan dicapai, durasi pengerjaan, alat dan bahan yang digunakan, informasi singkat, langkah pengerjaan, tugas yang baru dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan. Unsur-unsur tersebut sangat diperlukan dalam penyusunan bahan ajar. Bahkan dengan adanya kedelapan unsur tersebut, kita mengetahui

yang menggunakan analisis matematika yang berhubungan. Sistem awal ini dinamakan BackRub yang kemudian berganti nama menjadi *Google*. Mesin pencarian ini berkembang pesat dengan menghasilkan beberapa layanan seperti berikut ini:

a. Website layanan *google* terjemahan

Bagi orang-orang yang senang melancong, kendala berbahasa adalah salah satu masalah yang paling sering dijumpai. Namun dengan adanya *google* terjemahan yang menyediakan lebih dari 100 bahasa, para pelancong kini dapat menerjemahkan satu bahasa ke bahasa lain dengan sangat mudah. Lebih dari itu, dengan fitur yang diberikan oleh *google* terjemahan, pengguna layanan tidak hanya bisa menerjemahkan sesuatu yang bersumber dari teks, namun juga suara, maupun gambar.

b. Aplikasi *gmail*

Gmail sebagai *service e-mail* gratis dan anda telah mendapatkan *google account* dengan mendaftarkan *account gmail google account gmail*. Peranan *e-mail Google* ini adalah memudahkan pengguna dalam mengirim dan menerima *e-mail* dari siapa saja dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi.

c. Aplikasi browser *google chrome*

Chrome yang dikembangkan oleh *Google*, pertama kali muncul sebagai browser yang beroperasi untuk PC. Namun seiring berjalannya waktu, *Google* terus mengembangkan layanan browser mereka agar dapat menjangkau berbagai sistem operasi, seperti Android dan iOS.

d. Aplikasi *google maps*

Aplikasi penskalaan peta lokasi yang dirancang oleh *Google* ini, bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mencari lokasi yang mereka inginkan. Dengan banyaknya fitur seperti *satellite lay-out view*, pengguna mendapatkan penggambaran 3 dimensi dari sebuah tempat. Fitur lainnya yang tidak kalah menarik adalah fitur *explore nearby* yang terintegrasi dengan mesin pencarian *Google*. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menemukan tempat rekreasi, pusat layanan, ataupun lokasi lainnya di sekitar mereka.

e. Aplikasi *google earth*

Google earth merupakan sebuah program globe virtual yang sebenarnya disebut *earth viewer* dan dibuat oleh Keyhole, Inc. Layanan yang diberikan oleh *google earth* yaitu penggambaran nyata dari tempat di seluruh belahan bumi, mulai dari gunung hingga lautan, dan dapat diakses oleh siapa saja.

f. Aplikasi *google play*

Google play, sebelumnya *android market*, adalah layanan distribusi digital yang dioperasikan dan dikembangkan oleh *Google*. Melalui layanan ini, pengguna dapat mengakses berbagai macam aplikasi yang tersedia untuk sistem operasi Android. Selain aplikasi, *google play* juga menyediakan buku elektronik dan film berbayar yang dapat dinikmati oleh pengguna.

g. Aplikasi *google drive*

Google drive adalah layanan *Google* untuk media penyimpanan data *online* (daring) berbasis cloud atau Internet yang pertama kali beredar pada tanggal 24 April 2012. Di *google drive* kita dapat menyimpan file-file berupa dokumen, gambar, audio ataupun video dengan kapasitas gratis sebesar 15 *gigabyte*.

h. Aplikasi layanan *google classroom*

Google Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.

i. *Google form*

Google formulir adalah perangkat lunak administrasi survei yang disertakan sebagai bagian dari rangkaian penyunting *google* dokumen berbasis web gratis yang ditawarkan oleh *Google*. Formulir menampilkan semua fitur berbagi yang ditemukan di *dokumen*, *spreadsheet*, dan *slide*.

4. *Google Form*

Menurut Sianipar (2019), *google form* merupakan salah satu komponen layanan *google docs*. Untuk seorang akademisi, digunakan untuk melakukan kuis *online*, survei tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban

pertanyaan terbuka dan sebagainya. *Google form* atau *google* formulir adalah media yang dapat membantu dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, mengumpulkan informasi secara efisien.

a. Fitur-fitur

Adapun fitur-fitur yang terdapat di dalam *google form* adalah sebagai berikut:

1. *Drag and drop*

Drag and drop adalah opsi untuk memindahkan objek dengan cara mengklik, kemudian menarik objek tersebut ke tempat yang diinginkan.

2. Kesimpulan otomatis

Google form dapat menghasilkan kesimpulan atau *summary* secara otomatis dari hasil jawaban responden. Ringkasan yang dihasilkan, akan disajikan dalam bentuk diagram atau grafik yang menunjukkan hasil survei secara keseluruhan.

3. Hasil survei *real-time*

Hasil survei dapat langsung diperbaharui segera setelah responden menekan tombol *submit*.

4. *Response validation*

Response validation adalah fitur *google form* yang mengharuskan responden mengisi jawaban menurut aturan yang telah ditetapkan oleh pembuat formulir.

5. *Branching logic*

Fitur ini merupakan fitur pada *google form* yang memungkinkan responden untuk pindah dari satu bagian ke bagian lainnya dari formulir sesuai dengan jawaban yang dipilih.



Sumber: Website *google form*

Gambar 2.1 Tampilan Laman Utama *Google Form*

b. Tata Cara Mengakses *Google Form*

Untuk dapat mengakses *google form*, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pengguna, yaitu:

1. Bukalah aplikasi browser yang tersedia di ponsel ataupun computer pengguna.
2. Ketik alamat *forms.google.com* pada tab pencarian di browser. Kemudian, akan muncul instruksi untuk masuk atau *log in* ke akun Google pengguna.
3. Setelah *log in*, maka laman untuk membuat formulir baru akan terbuka secara otomatis.

c. Langkah penggunaan *google form*

Berikut langkah pembuatan *google form* seperti yang dikemukakan oleh Helmawati (2019):

1. Beri judul untuk *form* pada kolom paling atas dari formulir. Kemudian, klik 'ok' jika sudah selesai. Akan ada opsi untuk melampirkan gambar atau video ke dalam formulir. Setelah itu, pengguna akan diberikan opsi untuk memasukkan deskripsi dan mulai membuat pernyataan-pernyataan. Ada 9 tipe pernyataan yang dapat dipilih, yaitu *text*, *checkbox*, *paragraph text*, *multiple choice*, *choose from a list*, *scale*, *grid*, *date*, *time*.
2. Memasukkan item pada *layout* yang terdiri dari *section header*, *page break*, *image*, *video*. Setelah selesai membuat formasi pernyataan, klik *send form*. Lalu, akan muncul tautan formulir yang dapat dibagikan kepada responden.
3. Langkah terakhir adalah peninjauan hasil. Hasil survei akan muncul dan dikategorikan dalam *spreadsheet*. Untuk melihat partisipasi dari responden, klik *tab form* dan pilih opsi *show summary for response*. Tab tersebut akan memunculkan grafik dan analisis data yang masuk.

d. Fungsi *google form*

Adapun beberapa fungsi *google form* menurut Jahron (2018) untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan latihan soal *online* melalui laman *website*.

3. Untuk Password (apabila ada), diisi berdasarkan info yang dibagikan oleh guru.
4. Setiap pertanyaan yang terdapat pada LKPD, wajib dijawab oleh siswa agar bisa melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
5. Jika telah selesai mengerjakan LKPD, siswa diharapkan menekan tombol 'kirim' agar jawaban yang telah dikerjakan bisa tersimpan.

6. Indikator Keefektifan *Google Form*

Keefektifan penggunaan *google form* adalah kesesuaian suatu hasil yang diperoleh dengan rencana atau tujuan yang telah dibuat sebelumnya, dan mampu memberikan pengaruh, perubahan, dan dapat membawa hasil yang positif. Salsabil & Arfa (2020) mengindikasikan bahwa untuk mengetahui keefektifan *Google form* dapat diukur melalui beberapa model pengukuran yang dapat digunakan, salah satunya yaitu D&M IS Success Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992). Model ini memiliki beberapa dimensi, di antaranya adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Dimensi-dimensi pengukuran efektivitas tersebut menjadi pertimbangan peneliti. Pada penelitian ini, peneliti akan memilih tiga dimensi keefektifan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penelitian ini, untuk mengukur keefektifan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD siswa. Adapun dimensi pengukuran keefektifan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna.

Kualitas merupakan semua ciri dan sifat suatu barang dan jasa, yang berpengaruh terhadap kemampuan serta pemenuhan kebutuhan yang implisit maupun eksplisit. Kualitas sistem dapat diartikan sebagai ciri dan karakteristik kualitas yang diinginkan pengguna dari sistem sebuah layanan *website*. Seperti yang dijelaskan oleh Salsabil & Arfa (2020), dimensi kualitas sistem terdiri dari beberapa indikator, yang meliputi kegunaan (*usability*), ketersediaan (*availability*), keterandalan (*reliability*), kemampuan adaptasi (*adaptability*), dan waktu respon (*response time*). Sedangkan menurut pendapat Hadi (2012), kualitas sistem memerlukan indikator untuk dapat mengukur seberapa besar kualitas dari sistem itu sendiri, yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*), kecepatan akses (*response of time*), keandalan sistem (*reliability*), fleksibilitas (*flexibility*), dan keamanan (*security*). Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih beberapa indikator yang sesuai untuk menguji keefektifan *google form* berdasarkan kualitas sistem, yaitu kecepatan akses dan kemudahan penggunaan.

Menurut Zunaidi, dkk. (2011), sistem informasi merupakan kumpulan yang saling berhubungan, di mana data dikumpulkan, diproses, disimpan, dan kepada pengguna. Kualitas informasi didefinisikan sebagai karakteristik yang diinginkan sebagai hasil output dari suatu sistem informasi. Salsabil & Arfa (2020) membagi dimensi kualitas informasi menjadi beberapa indikator utama, yakni kelengkapan (*completeness*), pemahaman/mudah untuk dimengerti (*understandability*), keakuratan (*accuracy*), kesesuaian (*relevance*), dan keamanan (*security*). Sedangkan dalam teorinya, Hadi (2012)

mengungkapkan bahwa kualitas informasi menunjukkan kesuksesan semantik. Level semantik ini dapat dikatakan sebagai kesuksesan informasi dalam menyampaikan apa yang dimaksud, atau arti yang diharapkan. Untuk mengukur kualitas informasi dari sebuah layanan, dibutuhkan indikator penilaian, yang meliputi kelengkapan (*completeness*), relevansi (*relevance*), keakuratan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan format (*format*). Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih beberapa indikator yang sesuai untuk menguji keefektifan *google form* berdasarkan kualitas informasi, yaitu kelengkapan, mudah untuk dimengerti, dan keakuratan.

Kepuasan berdasarkan definisi yang terdapat dalam KBBI, merupakan kelapangan dada, perasaan bangga, dan perasaan puas. Menurut Aziz (2013), sebuah sistem dapat dikatakan memberi rasa puas pada pengguna apabila pengguna merasakan adanya rasa bangga dan puas ketika menggunakan layanan dari sistem tersebut, sehingga ia akan menggunakan layanan tersebut. Sedangkan, jika seseorang merasa tidak puas akan suatu sistem, maka ia tidak akan menggunakan sistem tersebut.

Kepuasan merupakan dimensi penilaian yang mengacu pada keberhasilan suatu program dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Menurut Zunaidi, dkk. (2011), kepuasan merupakan perasaan senang seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsinya terhadap kinerja sebuah produk atau jasa, dan harapan-harapannya. Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan dan hasil yang diperoleh dari adanya suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan tingkat kesepadanan antara kebutuhan yang

ingin dipenuhi dengan kenyataan yang diterima. Salsabil & Arfa (2020) membagi dimensi kepuasan pengguna menjadi beberapa indikator, yakni efisiensi (*efficiency*), efektifitas (*effectivity*), dan kepuasan (*satisfaction*). Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh Fitriansyah & Haris (2018), pengukuran kepuasan penggunaan sebuah layanan dapat diukur dari isi, ketepatan, format, kemudahan penggunaan, dan waktu. Menurut Hadi (2012), untuk mengukur kepuasan penggunaan dapat diukur dengan menggunakan indikator *efficiency* (efisiensi), *effectiveness* (keefektivan), dan *satisfaction* (kepuasan). pada dimensi kepuasan penggunaan peneliti memilih beberapa indikator yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu: efisiensi, efektivitas, dan kemudahan penggunaan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang memiliki cakupan bahasan yang bersinggungan dengan penelitian ini. Penelitian relevan dicantumkan guna menghindari penelitian yang berulang dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian relevan yang peneliti masukkan di dalam penelitian ini adalah:

Pertama, jurnal penelitian oleh Septiawan (2020), yang meneliti tentang "Efektivitas Penggunaan *Google Form* dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koba". Hasil respon indikator angket, didapatkan bahwa sebagian siswa menyatakan penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran menunjukkan respon positif. Hal ini dapat

dilihat dari rata-rata persentase jawaban sebesar 72.66% dengan kategori baik. dengan hasil ini, *google form* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 sebagai alternative pengganti pembelajaran tatap muka.

Penelitian yang dilakukan oleh Septiawan (2020) di atas dan penelitian ini tentunya terdapat perebedaan dan persamaan. Persamaan kedua penelitian terletak pada pengukuran efektifitas penggunaan *google form* dalam mengumpulkan tugas selama masa pembelajaran daring. Sementara itu, perbedaan dari kedua penelitian yang disebutkan terletak pada pendekatan yang digunakan. Septiawan (2020) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menyajikan data, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif dalam mengolah data dan menjabarkan hasil analisis. Perbedaan dari kedua penelitian juga terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian Septiawan (2020) merupakan Siswa SMK kelas XI yang berjumlah 40 orang. Sedangkan, subjek dari penelitian ini adalah Siswa kelas V Sekolah Dasar yang berjumlah 22 orang.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Urifah (2021) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media *Google Form* untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi." Berkenaan dengan analisis yang dilakukan Urifah (2021), ditemukan bahwa keefektifan penggunaan *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring SKI di MTs Bahrul Ulum Bawi tergolong rendah. Kesimpulan ini berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 26 for Windows yang menghasilkan nilai F_{hitung} 4.511, dengan

signifikansi $0.044 < 0.05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. korelasinya (R) yaitu 0.398 dan nilai R square yaitu 15.8%, apabila nilai R diinterpretasikan koefisien korelasinya dengan tabel pedoman, maka berada di antara nilai 0.20 – 0.399 yang dikategorikan rendah.

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Urifah (2021) dengan penelitian ini terletak media yang digunakan, yakni *google form*. Sedangkan, perbedaan dari kedua penelitian terletak pada jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, serta teknik pengambilan data. Jenis penelitian yang digunakan oleh Urifah (2021) dalam penelitiannya, yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, kemudian menggunakan rumus persentase untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, serta analisis regresi linear melalui perhitungan SPSS ver. 26 for Windows untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga. Di sisi lain, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di rumusan masalah. Adapun teknik pengumpulan data oleh Urifah (2021) adalah melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan di Indonesia tentunya membutuhkan metode yang efektif dan efisien agar memudahkan proses belajar-mengajar. Maka dari itu, diperlukan sebuah platform yang dapat membuat siswa dan guru terhubung. Berkaitan dengan

hal ini, alat bantu seperti teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, contohnya aplikasi atau *website*.

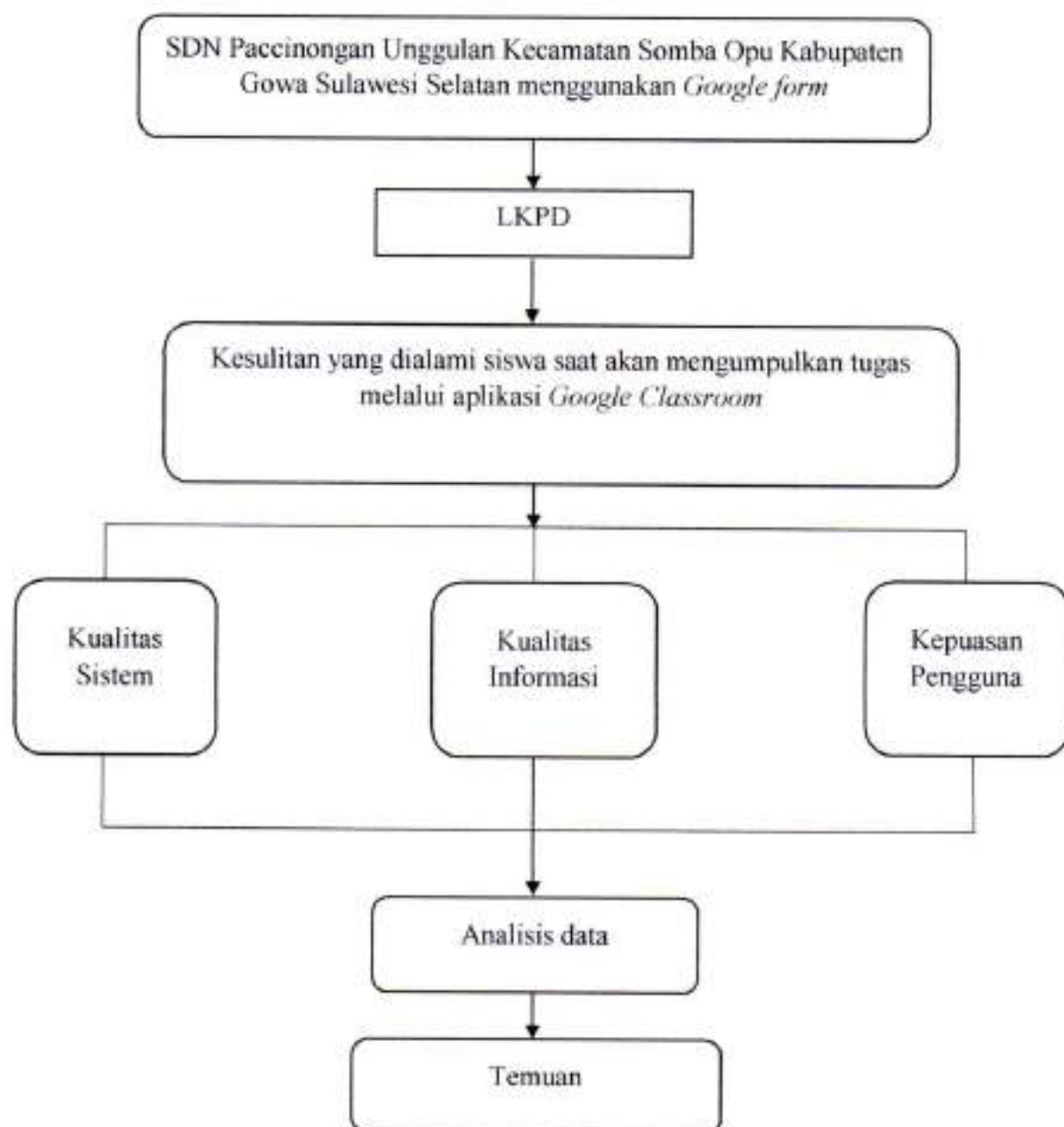
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *google form* sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk pengerjaan LKPD selama proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Febriadi & Nasution (2017), *google form* dapat digunakan untuk media berbasis *online* dalam pembuatan angket *online*, pengumpulan informasi, dan merencanakan acara.

Efektifitas *google form* untuk pengerjaan LKPD merupakan suatu penelitian yang menjelaskan tentang keefektifan *google form* untuk pengumpulan lembar kerja peserta didik berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna dari *google form*.

Angket tertutup dibagikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur seberapa tinggi efektifitas *google form* untuk dapat digunakan dalam pengerjaan LKPD selama proses pembelajaran. Berdasarkan yang terjadi di SDN Paccinongan Unggul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, tugas-tugas siswa dikumpulkan melalui *google classroom*. Ketika tenggat waktu pengumpulan tugas, terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas karena pengoperasian *google classroom* yang dinilai sedikit rumit. Dengan demikian, diperlukan sebuah aplikasi atau *website* yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran untuk pengerjaan LKPD.

Keseluruhan jawaban yang terdapat pada angket, diakumulasikan dan dicari besaran persentase rata-ratanya, sehingga peneliti mampu mengetahui keefektifan penggunaan *google form* untuk pengerjaan LKPD selama proses

pembelajaran. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi seluruh guru SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan untuk mempertimbangkan *google form* sebagai alat yang membantu dalam pengerjaan LKPD siswa.



penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dengan opsi jawaban yang menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 Gambaran Angket Keefektifan *Google Form* dalam Proses Pembelajaran Untuk Pengerjaan LKPD Siswa

No.	Dimensi/ Variabel	Indikator Penilaian	Sub indikator	Butir Pernyataan
1	Kualitas Sistem	Kecepatan Akses	<i>Google form</i> dapat diakses dengan cepat	1
		Kemudahan Penggunaan	<i>Google form</i> mudah untuk dioperasikan sesuai dengan kebutuhan	2
			Tampilan dan fitur <i>google form</i> mudah dipahami	3
			Tidak adanya kesalahan yang repetitif saat menggunakan <i>google form</i>	4
2	Kualitas Informasi	Kelengkapan	Informasi yang diberikan dalam pengerjaan LKPD lengkap	5
		Mudah Untuk Dimengerti	Informasi yang diberikan dalam pengerjaan LKPD mudah untuk dimengerti	6
		Akurat	Informasi yang diberikan saat pengerjaan LKPD akurat	7
3	Kepuasan Pengguna	Efisiensi	<i>Google form</i> efisien dalam pengumpulan tugas kapanpun dan di mana pun	8
		Efektifitas	<i>Google form</i> efektif digunakan pada proses pembelajaran untuk pengerjaan LKPD	9, 10

			<i>Google form</i> jelas dan mudah dipahami	11
		Kemudahan Penggunaan	<i>Google form</i> tidak mengharuskan banyak usaha atau tenaga dalam penggunaannya.	12
			<i>Google form</i> nyaman dan mudah dalam penggunaannya.	13

Sumber: dimodifikasi dari Perangin Angin, W., 2021 dan Tirtokusumo, D., 2019.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan acuan yang reliabel, akurat, dan relevan dalam penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Asra, dkk. (2015: 105), observasi atau pengamatan, merupakan satu cara penilaian yang sistematis dan selektif terhadap sebuah interaksi atau fenomena yang sering kali terjadi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengkaji dokumen-dokumen yang dipublikasikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

3. Angket

bervariasi tergantung dari pengalaman dan keadaan mereka selama menggunakan *google form*, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kriteria jawaban yang dipilih juga memiliki skor masing-masing, yakni 4 untuk kriteria sangat setuju, 3 untuk kriteria setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk setuju. Sehingga, jumlah skor maksimal dari setiap item pernyataan adalah 88. Dalam hal ini, nilai 88 didapatkan dengan mengalikan jumlah responden, yakni 22, dengan nilai skor tertinggi, yaitu 4.

Sehingga, hasil perhitungan yang diperoleh berdasarkan tabel 4.1, item pernyataan 1 berjumlah 75 dengan persentase 85% yang termasuk dalam kategori sangat efektif, item pernyataan 2 dengan jumlah total 74 dan besaran persentase 84% (efektif), item pernyataan 3 dengan jumlah 76 dan besaran persentase sebesar 86% (sangat efektif), dan item pernyataan 4 berjumlah 71 dengan persentase 81% (efektif).

Adapun jumlah siswa yang memilih masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jawaban Siswa Berdasarkan Kriteria pada Item Pernyataan Variabel Kualitas Sistem

Kriteria	Item Pernyataan			
	1	2	3	4
Sangat setuju	11	10	11	9
Setuju	9	10	10	10
Tidak setuju	2	2	1	2
Sangat tidak setuju	0	0	0	1

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.2, bahwa pada item 1 dengan bunyi pernyataan "saya tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengakses *google form*", terdapat 11 siswa yang memilih sangat setuju, 9 siswa yang memilih setuju, 2 orang siswa memilih tidak setuju, dan tidak ada siswa yang memilih sangat tidak setuju. Untuk item 2 dengan pernyataan "saya dapat dengan mudah mengoperasikan *google form* sesuai dengan kebutuhan", jawaban sangat setuju dipilih oleh 10 orang siswa, jawaban setuju dipilih oleh 10 siswa, jawaban tidak setuju dipilih oleh 2 siswa, dan jawaban sangat tidak setuju dipilih oleh 0 siswa. Pada item 3 yang menyatakan "saya dapat memahami tampilan fitur *google form* dengan mudah", jawaban sangat setuju dipilih oleh 11 orang siswa, jawaban setuju dipilih oleh 10 orang siswa, jawaban tidak setuju dipilih oleh 1 orang siswa, dan jawaban sangat tidak setuju dipilih oleh 0 siswa. Lalu, untuk item ke-4 dengan pernyataan "saya tidak pernah melakukan kesalahan yang berulang-ulang (repetitive) saat sedang menggunakan *google form*", terdapat 9 siswa yang memilih kriteria sangat setuju, 10 siswa memilih kriteria setuju, 2 siswa memilih tidak setuju, dan 1 siswa memilih jawaban sangat tidak setuju.

Selanjutnya, peneliti juga mempertimbangkan nilai yang didapat setelah menghitung persentase jawaban dari setiap responden. Data yang disajikan dalam bentuk persen tersebut, menjadi elemen pendukung untuk menentukan efektif atau tidaknya penggunaan *google form* dalam pengerjaan LKPD yang ditinjau dari kualitas sistemnya. Berdasarkan tabel 4.1, 11 siswa beranggapan bahwa *google form* sangat efektif dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 100% dari 7 siswa, 94% dari 2 siswa, dan 86% dari 2 siswa. 8 siswa lainnya

beranggapan bahwa *google form* efektif dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 81% dari 2 siswa, dan 75% dari 6 siswa. Lalu untuk kategori cukup efektif, terdapat 2 siswa dengan masing-masing 69% dan 62%. Terakhir, 1 orang siswa memilih tidak efektif dengan persentase sebesar 44%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Gambar 4.1 Diagram Keefektifan Penggunaan *Google Form* Berdasarkan Kualitas Sistem

Adapun nilai keefektifan *google form* berdasarkan kualitas sistem yang didapatkan melalui hasil perhitungan rata-rata pada tabel 4.1, adalah sebesar 84% yang dikategorikan efektif berdasarkan tabel kategori penelitian di bawah:

Tabel 4.3 Kategori Penelitian

No.	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	Sangat Efektif

2	70-84	Efektif
3	55-69	Cukup Efektif
4	40-54	Tidak Efektif
5	0-39	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Modifikasi (Riduwan, 2010)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *google form* efektif digunakan pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan berdasarkan kualitas sistemnya.

2. Efektifitas *Google Form* Ditinjau dari Kualitas Informasi

Efektifitas *google form* berdasarkan kualitas informasinya dapat dianalisis dengan menggunakan variabel perhitungan kelengkapan, mudah untuk dipahami, dan tingkat akurasi. Terdapat 3 item pernyataan yaitu pernyataan 5, 6, dan 7 yang digunakan untuk mengukur keefektifan *google form* berdasarkan kualitas informasinya. Lebih lanjut, data mengenai efektifitas *google form* yang ditinjau dari kualitas sistem berdasarkan jawaban siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Respon Siswa pada Item Pernyataan Kualitas Informasi

No.	RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN			SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
		Kualitas Informasi						
		5	6	7				
1	AAM	3	3	3	9	16	56%	CE
2	MG	3	3	4	10	16	62%	CE
3	FQ	3	3	3	9	16	56%	CE
4	AAR	3	4	3	10	16	62%	CE
5	FA	3	3	3	9	16	56%	CE
6	MA	4	3	3	10	16	62%	CE

7	NA	4	4	4	12	16	75%	E
8	AR	4	3	4	11	16	69%	CE
9	MMG	3	2	2	7	16	44%	TE
10	MF	3	4	4	11	16	69%	CE
11	AAR	3	4	3	10	16	62%	CE
12	ZZD	4	3	2	9	16	56%	CE
13	BBR	1	2	2	5	16	31%	STE
14	AH	3	3	4	10	16	62%	CE
15	NNI	2	3	3	8	16	50%	TE
16	AU	2	3	3	8	16	50%	TE
17	IC	3	2	2	7	16	44%	TE
18	AAP	4	4	4	12	16	75%	E
19	KM	4	4	2	10	16	62%	CE
20	NNR	4	4	3	11	16	69%	CE
21	ZZZ	3	3	3	9	16	56%	CE
22	MMT	3	4	3	10	16	62%	CE
JUMLAH		69	71	67	207	352	1293%	CE
SKOR MAKS.		88	88	88			59%	
%		78%	81%	76%				
KATEGORI		E	E	E				

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Catatan:

% = Persentase

SE= Sangat Efektif

E = Efektif

CE = Cukup Efektif

TE = Tidak Efektif

STE = Sangat Tidak Efektif

Dengan melihat hasil analisis data berdasarkan jawaban yang diperoleh dari angket siswa untuk variabel kualitas informasi, siswa memilih kriteria berbeda tergantung dari pengalaman dan keadaan mereka selama menggunakan *google form*, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kriteria jawaban yang dipilih juga memiliki skor masing-masing, yakni 4 untuk kriteria sangat setuju, 3 untuk kriteria setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk setuju. Sehingga, jumlah skor maksimal dari setiap item pernyataan adalah 88. Dalam hal ini, nilai 88 didapatkan dengan mengalikan jumlah responden, yakni 22, dengan nilai skor tertinggi, yaitu 4 ($22 \times 4 = 88$).

Sehingga, hasil perhitungan yang diperoleh berdasarkan tabel 4.4, item pernyataan 5 berjumlah 69 dengan persentase 78% (efektif), item pernyataan 6 berjumlah 71 dengan persentase 81% (efektif), dan item pernyataan 7 berjumlah 67 dengan persentase 76% (efektif).

Adapun jumlah siswa yang memilih masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jawaban Siswa Berdasarkan Kriteria pada Item Pernyataan Variabel Kualitas Informasi

Kriteria	Item Pernyataan		
	5	6	7
Sangat Setuju	7	8	6
Setuju	12	11	11
Tidak Setuju	2	3	5
Sangat Tidak Setuju	1	0	0

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.5, bahwa pada item 5 dengan pernyataan “saya merasa bahwa informasi yang diberikan dalam pengerjaan LKPD sudah lengkap.”, terdapat 7 siswa yang memilih sangat setuju, 12 siswa yang memilih setuju, 2 orang siswa memilih tidak setuju, dan 1 siswa yang memilih sangat tidak setuju. Untuk item 6 dengan pernyataan “saya dapat dengan mudah memahami seluruh informasi yang diberikan dalam pengerjaan LKPD.”, 8 orang siswa memilih sangat setuju, 11 orang siswa memilih setuju, 3 orang siswa memilih tidak setuju, dan 0 siswa yang memilih sangat tidak setuju. Pada item 7 yang menyatakan “saya merasa bahwa informasi yang diberikan saat pengerjaan LKPD akurat”, 6 orang siswa memilih sangat setuju, 11 orang siswa



Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Gambar 4.2 Diagram Keefektifan *Google Form* Berdasarkan Kualitas Informasi

Adapun nilai keefektifan *google form* berdasarkan kualitas informasi yang didapatkan dari hasil perhitungan rata-rata pada tabel 4.4, adalah sebesar 59% yang dikategorikan cukup efektif berdasarkan tabel kategori penelitian di bawah:

Tabel 4.6 Kategori Penelitian

No.	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	Sangat Efektif
2	70-84	Efektif
3	55-69	Cukup Efektif
4	40-54	Tidak Efektif
5	0-39	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Modifikasi (Riduwan, 2010)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *google form* cukup efektif digunakan pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD siswa kelas V-

B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan berdasarkan kualitas informasinya.

3. Efektifitas *Google Form* Ditinjau dari Kepuasan Pengguna

Efektifitas *google form* berdasarkan variabel perhitungan kepuasan pengguna, dapat dinilai dengan menggunakan indikator efisiensi, efektifitas, dan kemudahan penggunaannya. Terdapat 6 item pernyataan yaitu pernyataan 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 yang digunakan untuk mengukur keefektifan *google form* berdasarkan kepuasan penggunanya. Lebih lanjut, data mengenai efektifitas *google form* yang ditinjau dari kepuasan pengguna berdasarkan jawaban siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jawaban Responden pada Item Pernyataan Kepuasan Pengguna

No.	RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN						SKOR PEROLEHAN	SKOR MAKS.	%	KATEGORI
		Kepuasan Pengguna									
		8	9	10	11	12	13				
1	AAM	3	3	3	3	3	4	13	16	81%	E
2	MG	4	3	3	4	4	4	15	16	94%	SE
3	FQ	4	4	3	3	3	4	13	16	81%	E
4	AAR	3	3	3	4	4	3	14	16	88%	SE
5	FA	3	3	3	3	3	3	12	16	75%	E
6	MA	3	4	4	4	4	4	16	16	100%	SE
7	NA	3	3	4	4	4	4	16	16	100%	SE
8	AR	3	4	3	4	3	4	14	16	88%	SE
9	MMG	2	3	3	3	2	3	11	16	69%	CE
10	MF	4	4	4	3	3	3	13	16	81%	E
11	AAR	4	4	4	3	3	4	14	16	88%	SE
12	ZZD	3	4	3	3	2	3	11	16	69%	CE
13	BBR	2	2	1	2	2	2	7	16	44%	TE

14	AH	4	4	4	4	3	4	15	16	94%	SE
15	NNI	3	4	3	3	3	4	13	16	81%	E
16	AU	3	4	3	3	3	3	12	16	75%	E
17	IC	3	3	3	4	4	3	14	16	88%	SE
18	AAP	4	4	4	4	4	4	16	16	100%	SE
19	KM	3	3	2	3	2	3	10	16	63%	CE
20	NNR	4	3	4	3	3	3	13	16	81%	E
21	ZZZ	3	3	3	3	3	3	12	16	75%	E
22	MMT	4	4	4	3	4	4	15	16	94%	SE
JUMLAH		72	76	71	73	69	76	289	352	1806	E
SKOR MAKS.		88	88	88	88	88	88			82%	
%		82	86	81	83	78	86				
KATEGORI		E	SE	E	E	E	SE				

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Catatan:

% = Persentase

CE = Cukup Efektif

SE = Sangat Efektif

TE = Tidak Efektif

E = Efektif

Dengan melihat hasil analisis data berdasarkan jawaban yang diperoleh dari angket siswa untuk variabel kepuasan pengguna, siswa memilih kriteria yang bervariasi tergantung dari pengalaman dan keadaan mereka selama menggunakan *google form*, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kriteria jawaban yang dipilih juga memiliki skor masing-masing, yakni 4 untuk kriteria sangat setuju, 3 untuk kriteria setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk setuju. Sehingga, jumlah skor maksimal dari setiap item pernyataan adalah 88. Dalam hal ini, nilai 88 didapatkan dengan mengalikan jumlah responden, yakni 22, dengan nilai skor tertinggi, yaitu 4 ($22 \times 4 = 88$).

Sehingga, hasil perhitungan yang diperoleh berdasarkan tabel 4.7, item pernyataan 8 bernilai 72 dengan persentase 82% (efektif), item pernyataan 9 bernilai 76 dengan persentase 86% (sangat efektif), item pernyataan 10 bernilai

71 dengan persentase 81% (efektif), item pernyataan 11 bernilai 73 dengan persentase 83% (efektif), item pernyataan 12 bernilai 69 dengan persentase 78% (efektif) dan item pernyataan 13 bernilai 76 dengan persentase 86% (sangat efektif).

Adapun jumlah siswa yang memilih masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jawaban Siswa Berdasarkan Kriteria pada Item Pernyataan Variabel Kualitas Informasi

Kriteria	Item Pernyataan					
	8	9	10	11	12	13
Sangat setuju	8	11	8	8	7	11
Setuju	12	10	12	13	11	10
Tidak setuju	2	1	1	1	4	1
Sangat tidak setuju	0	0	1	0	0	0

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.8, bahwa pada item 8 dengan pernyataan “saya dapat mengumpulkan tugas kapanpun dan di manapun dengan menggunakan *google form*”, terdapat 8 siswa yang memilih sangat setuju, 12 siswa yang memilih setuju, 2 orang siswa memilih tidak setuju, dan 0 siswa yang memilih sangat tidak setuju. Untuk item 9 dengan pernyataan “saya dapat mengerjakan LKPD secara efektif dalam proses pembelajaran berkat penggunaan *google form*”, jawaban sangat setuju dipilih oleh 11 orang siswa, jawaban setuju dipilih oleh 10 siswa, jawaban tidak setuju 1 siswa, dan tidak ada siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Pada item 10 yang menyatakan “saya selalu ingin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu setelah

penggunaan *google form*", terdapat 8 orang siswa yang memilih jawaban sangat setuju, 12 orang siswa menjawab setuju, 1 orang siswa menjawab tidak setuju, dan 1 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Untuk item 11 dengan pernyataan "saya berpendapat bahwa penggunaan *google form* sangat jelas dan mudah dipahami", 8 orang siswa menjawab sangat setuju, 13 orang siswa menjawab setuju, 1 orang siswa menjawab tidak setuju, dan 0 orang siswa menjawab sangat tidak setuju. Kemudian, untuk item 12, yang mana pernyataannya adalah "saya tidak membutuhkan banyak usaha atau tenaga untuk menggunakan *google form*", 7 orang siswa menjawab sangat setuju, 11 orang siswa menjawab setuju, 4 orang siswa menjawab tidak setuju, dan 0 siswa menjawab sangat tidak setuju. Untuk item terakhir dengan bunyi pernyataan "*google form* sangat mudah dan nyaman digunakan", sebanyak 11 orang siswa menjawab sangat setuju, 10 lainnya memilih setuju, 1 orang siswa memilih tidak setuju, dan 0 siswa memilih jawaban sangat tidak setuju.

Selanjutnya, nilai yang didapat setelah menghitung persentase jawaban dari setiap responden juga dijadikan salah satu acuan oleh peneliti. Data yang disajikan dalam bentuk persen tersebut, menjadi elemen pendukung untuk menentukan efektif atau tidaknya penggunaan *google form* dalam pengerjaan LKPD yang ditinjau dari kualitas informasinya.

Seperti yang terlihat pada tabel 4.7, 10 orang siswa beranggapan bahwa *google form* sangat efektif dalam pengerjaan LKPD ditinjau dari kepuasan penggunaannya dengan persentase 100% dari 3 siswa, 94% dari 3 siswa, dan 88% dari 4 siswa. Kemudian, 8 siswa beranggapan bahwa *google form* efektif

dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 81% dari 5 siswa, dan 75% dari 3 siswa. 3 siswa lainnya memilih kategori cukup efektif dengan persentase sebesar 69% dan 63%. Terakhir, 1 orang siswa memilih kategori tidak efektif dengan persentase sebesar 44%. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Gambar 4.3 Diagram Efektifitas Penggunaan Google Form Berdasarkan Kepuasan Pengguna

Adapun nilai keefektifan *google form* berdasarkan kualitas informasi yang didapatkan dari hasil perhitungan rata-rata pada tabel 4.7, adalah sebesar 82% yang dikategorikan efektif berdasarkan tabel kategori penelitian di bawah:

Tabel 4.9 Kategori Penelitian

No.	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	Sangat Efektif
2	70-84	Efektif
3	55-69	Cukup Efektif

4	40-54	Tidak Efektif
5	0-39	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Modifikasi (Riduwan, 2010)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *google form* efektif digunakan pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan berdasarkan kualitas informasinya.

4. Rekapitulasi Data Keefektifan *Google Form* pada Proses Pembelajaran dalam Pengumpulan LKPD Siswa Kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Berdasarkan penelitian keefektifan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengumpulan LKPD siswa yang ditinjau berdasarkan variabel kualitas sistem, variabel kualitas informasi, dan variabel kepuasan pengguna, maka diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Terkait Efektifitas Penggunaan *Google Form*

No.	RESPONDEN	INDIKATOR			SKOR PER OLEHAN	SKOR MAKS.	%	KRITERIA
		KUALITAS SISTEM	KUALITAS INFORMASI	KEPUASAN PENGGUNA				
1	AAM	75	56	81	213%	300%	71%	E
2	MG	100	63	94	256%	300%	85%	SE
3	FQ	75	56	81	213%	300%	71%	E
4	AAR	94	63	88	244%	300%	81%	E
5	FA	75	56	75	206%	300%	69%	CE
6	MA	100	63	100	263%	300%	88%	SE

7	NA	100	75	100	275%	300%	92%	SE
8	AR	81	69	88	238%	300%	79%	E
9	MMG	63	44	69	175%	300%	58%	CE
10	MF	75	69	81	225%	300%	75%	E
11	AAR	100	63	88	250%	300%	83%	E
12	ZZD	69	56	69	194%	300%	65%	CE
13	BBR	44	31	44	119%	300%	40%	TE
14	AH	75	63	94	231%	300%	77%	E
15	NNI	88	50	81	219%	300%	73%	E
16	AU	100	50	75	225%	300%	75%	E
17	IC	75	44	88	206%	300%	69%	CE
18	AAP	100	75	100	275%	300%	92%	SE
19	KM	94	63	63	219%	300%	73%	E
20	NNR	100	69	81	250%	300%	83%	E
21	ZZZ	88	56	75	219%	300%	73%	E
22	MMT	81	63	94	238%	300%	79%	E
JUMLAH		1850%	1294%	1806%	4950	6600	1650%	E
SKOR MAKS.		2200%	2200%	2200%			75%	
%		84%	59%	82%				
KRITERIA		E	CE	E				

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2022

Catatan:

% = Persentase

CE = Cukup Efektif

SE = Sangat Efektif

TE = Tidak Efektif

E = Efektif

Berdasarkan ketiga variabel keefektifan *google form* pada tabel 4.10, diperoleh efektifitas *google form* ditinjau dari kualitas sistem dengan persentase rata-rata sebesar 84%, dari kualitas informasi dengan persentase rata-rata 59%, dan dari kepuasan pelanggan dengan persentase rata-rata sebesar 82%.

Adapun nilai rata-rata keefektifan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengumpulan LKPD siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan berdasarkan tabel

4.10, adalah sebesar 75% yang dikategorikan efektif berdasarkan tabel kategori penelitian di bawah:

Tabel 4.11 Kategori Penelitian

No.	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	Sangat Efektif
2	70-84	Efektif
3	55-69	Cukup Efektif
4	40-54	Tidak Efektif
5	0-39	Sangat Tidak Efektif

Sumber : Modifikasi (Riduwan, 2010)

Sehingga dapat disimpulkan *google form* efektif pada proses pembelajaran dalam pengumpulan LKPD siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, akan diuraikan hasil penemuan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan akhir yang diambil berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Data yang terkumpul didapatkan oleh peneliti dari jawaban angket yang dibagikan pada siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Angket tersebut dibagikan guna mengetahui keadaan siswa selama menggunakan *google form*, sekaligus menjadi acuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya *google form* sebagai media untuk pengumpulan LKPD siswa

Untuk mengukur tingkat keefektifan *google form*, dapat ditinjau dari beberapa variabel pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel

kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dari D&M IS Success Model (DeLone & McLean, 1992) yang dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem merupakan hal yang menjadi tolok ukur pengguna dalam menggunakan suatu website. Sistem dari sebuah layanan harus memenuhi standar agar pengguna merasakan kenyamanan saat menggunakan dan memanfaatkan sistem tersebut. Salah satu faktor penentu berkualitas atau tidaknya sistem dari sebuah *website*, yaitu kemutakhiran teknologi yang digunakan. Semakin maju teknologinya, maka pengalaman pengguna yang ditawarkan juga akan semakin baik. Dalam hal ini, peneliti menggunakan indikator kecepatan akses dan kemudahan penggunaan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *google form* ditinjau dari kualitas sistem dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 4 butir.

Hasil analisis keefektifan *google form* berdasarkan jawaban dari angket yang dibagikan kepada 22 siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada tabel 4.1, menunjukkan sebagian besar siswa menganggap penggunaan *google form* untuk pengerjaan LKPD efektif dengan skor rata-rata 84%.

Penelitian yang relevan dengan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Septiawan (2020). Dalam penelitiannya, Septiawan (2020) mendapatkan bahwa sebagian siswa menyatakan penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran menunjukkan respon positif dengan persentase rata-rata sebesar 72,66% dengan kategori baik.

2. Kualitas Informasi

Variabel pengukuran kedua dalam penelitian ini adalah kualitas informasi suatu website. Website yang baik seharusnya mengandung informasi lengkap sesuai kebutuhan, serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Kualitas informasi yang baik, akan menghasilkan keputusan yang baik pula. Sehingga, peneliti menggunakan indikator kelengkapan, kemudahan untuk dimengerti, dan tingkat akurasi dengan jumlah pernyataan sebanyak 3 butir untuk mengukur efektif atau tidaknya *google form* sebagai media pengerjaan LKPD dalam proses pembelajaran yang ditinjau melalui kualitas informasi.

Hasil analisis efektifitas penggunaan *google form* berdasarkan jawaban angket yang dibagikan kepada 22 siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan pada tabel 4.4 menunjukkan skor rata-rata 59% dengan kriteria cukup efektif. Hal ini berarti, dalam hal informasi, *google form* masih belum cukup memenuhi indikator penilaian yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian di atas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Urifah (2021). Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa keefektifan penggunaan media *google form* terhadap peningkatan respon peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi tergolong Rendah.

3. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna juga dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan efektif atau tidaknya penggunaan *google form* sebagai media pengerjaan LKPD bagi siswa. *Google form* sendiri sebagai salah satu website yang digunakan dalam dunia pendidikan, menawarkan fleksibilitas dan efisiensi, sehingga siswa dapat mengerjakan LKPD dari mana saja. *Google form* juga merupakan website yang penggunaannya mudah untuk dimengerti, sehingga jarang ada pengguna yang melakukan kesalahan repetitif saat menggunakan website ini. Meski begitu, jajak pendapat dilakukan untuk mengukur efektifitas *google form* sebagai media pengerjaan LKPD ditinjau dari kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggul Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Oleh karenanya, indikator untuk variabel penelitian kepuasan pengguna mencakup efisiensi, efektifitas, dan kepuasan pengguna dengan jumlah 6 butir pernyataan.

Dari analisis keefektifan *google form* berdasarkan jawaban dari angket yang dibagikan kepada 22 siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menganggap penggunaan *google form* untuk pengerjaan LKPD efektif dengan skor rata-rata 82%.

Kesimpulan di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiawan (2020). Dalam penelitiannya, Septiawan (2020) menemukan bahwa sebagian responden menyatakan penggunaan *google form* sebagai salah satu

media pembelajaran menunjukkan respon yang baik, dengan persentase rata-rata sebesar 72,66% dengan kategori baik.

4. Rekapitulasi Data Keefektifan *Google Form* pada Proses Pembelajaran dalam Pengumpulan LKPD Siswa Kelas V SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Setelah melakukan analisis yang berpedoman pada variabel pengukuran, selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi data keefektifan *google form* untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui keefektifan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengumpulan LKPD Siswa Kelas V SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Hasil jajak pendapat 22 siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan, menghasilkan skor rata-rata klasikal sebesar 75% yang didapatkan setelah menghitung persentase rata-rata dari ketiga variabel pengukuran yang telah dibahas sebelumnya. Skor tersebut, menurut tabel kriteria penelitian, berada pada kategori efektif.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *google form* efektif digunakan dalam pengerjaan LKPD pada proses pembelajaran siswa, sehingga dalam penelitian ini, H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini sejalan dengan fungsi *google form*, di mana *google form* hadir sebagai media yang dapat memudahkan dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, pengumpulan pembelajaran, jajak pendapat, dan pengumpulan informasi dengan mudah (Sianipar, 2019).

Kesimpulan di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Suaib selaku wali kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Dalam wawancara yang dilakukan bersama beliau, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Wawancara dengan Narasumber

NO.	PERNYATAAN	PENDAPAT	ALASAN
1	Ada siswa yang merasa keberatan saat menggunakan <i>google form</i>	Tidak setuju	Dikutip dari jawaban narasumber saat wawancara, beliau menyatakan tidak setuju dengan pernyataan 1. Beliau mengatakan bahwa semua siswa aktif dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali saat menggunakan <i>google form</i> .
2	Ada siswa yang mengalami kendala berarti saat menggunakan <i>google form</i>	Tidak setuju	Narasumber juga kurang setuju dengan pernyataan 2. Menurutnya, siswa kelas V-B hanya mengalami kendala kecil di awal, namun segera teratasi dengan baik karena mereka sudah mahir dalam mengoperasikan teknologi.
3	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu saat menggunakan <i>google form</i>	Setuju	Narasumber mengatakan, bahwa siswa mengumpulkan tugas tepat waktu dengan penggunaan <i>google form</i> . Hal itu terjadi karena siswa dapat mengakses <i>google form</i>

			kapan saja, dan mengisinya dengan mudah.
4	<i>Google form</i> memiliki fasilitas yang sangat berguna untuk proses pembelajaran, terutama dalam pengerjaan LKPD siswa	Setuju	Berdasarkan ujaran narasumber, <i>google form</i> memiliki fasilitas seperti opsi model kolom jawaban yang beragam, kemudahan akses, kemudahan untuk memberikan informasi, dan lain-lain, membuat <i>google form</i> sangat berguna dalam menunjang proses pembelajaran, terutama dalam pengerjaan LKPD siswa.
5	Menggunakan <i>google form</i> untuk pengerjaan LKPD siswa lebih efektif dibanding cara konvensional	Setuju	Menurut narasumber, penggunaan <i>google form</i> untuk pengerjaan LKPD lebih efektif. Hal tersebut dikarenakan fitur-fitur yang ditawarkan oleh <i>google form</i> yang tidak bisa dilakukan oleh cara konvensional. Misalnya, siswa dapat mengumpulkan tugas dari mana saja, dan guru bisa lebih efisien dalam memberikan penilaian dengan fasilitas <i>real-time survey result</i> yang tersedia di <i>google form</i> .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab IV, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD siswa kelas V SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan efektif yang ditinjau dari:

1. Kualitas sistem

Variabel kualitas sistem, berdasarkan data yang dihimpun dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, memiliki skor rata-rata sebesar 84% dengan kategori efektif, di mana 11 siswa beranggapan bahwa *google form* sangat efektif dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 100% dari 7 siswa, 94% dari 2 siswa, dan 86% dari 2 siswa. 8 siswa lainnya beranggapan bahwa *google form* efektif dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 81% dari 2 siswa, dan 75% dari 6 siswa. Lalu untuk kategori cukup efektif, terdapat 2 siswa dengan masing-masing 69% dan 62%. Terakhir, 1 orang siswa memilih tidak efektif dengan persentase sebesar 44%.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi memiliki persentase rata-rata sebesar 59% dengan kategori cukup efektif. Nilai tersebut berdasarkan respon 2 siswa yang

menganggap *google form* efektif dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 75%. 15 siswa lainnya memilih kategori cukup efektif terhadap efektifitas *google form* dalam pengerjaan LKPD berdasarkan kualitas informasi dengan persentase sebesar 69% dari 3 siswa, 62% dari 7 siswa, dan 56% dari 2 siswa. 4 siswa dengan besaran persentase sebesar 50% dan 44% dengan kategori tidak efektif. Terakhir, 1 siswa memiliki persentase sebesar 31% yang dikategorikan sangat tidak efektif.

3. Kepuasan Pengguna

Variabel terakhir, yaitu kepuasan pengguna, memiliki persentase rata-rata sebesar 82% yang didapatkan dari jawaban 10 orang siswa yang beranggapan bahwa *google form* sangat efektif dalam pengerjaan LKPD ditinjau dari kepuasan penggunaannya dengan persentase 100% dari 3 siswa, 94% dari 3 siswa, dan 88% dari 4 siswa. Kemudian, 8 siswa beranggapan bahwa *google form* efektif dalam pengerjaan LKPD dengan persentase 81% dari 5 siswa, dan 75% dari 3 siswa. 3 siswa lainnya memilih kategori cukup efektif dengan persentase sebesar 69% dan 63%. Terakhir, 1 orang siswa memilih kategori tidak efektif dengan persentase sebesar 44%.

4. Rekapitulasi Data

Untuk rekapitulasi data, peneliti mendapatkan rata-rata klasik sebesar 75% dengan kategori efektif, setelah menganalisis persentase rata-rata ketiga variabel pengukuran di atas.

B. Saran

Setelah meninjau kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada pihak sekolah agar mulai memanfaatkan teknologi, khususnya website jajak pendapat seperti *google form* secara masif, sebagai salah satu media pengerjaan LKPD, mengingat efektifitas dan efisiensi yang diberikan.
2. Kepada pihak sekolah yang telah menggunakan *google form*, untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami kepada siswa ketika memberikan lembar LKPD di website.
3. Kepada peneliti dalam bidang pendidikan agar melakukan penelitian lebih jauh tentang *google form* dan kegunaannya, maupun website serupa *google form* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengerjaan LKPD siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afanin, S. F. 2020. Efektivitas Metode Takrir dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Leader di SD Al-Iryad 02 Cilacap. Disertasi. IAIN Purwokerto.
- Amali, K.A. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Online). Vol. 2, No. 2.
- Aziz, A. L. 2013. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan pada Sikap Pengguna E-Learning Survei pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Angkatan 2011*, (Online). Vol. 6, No. 2.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi
- Febriadi, B., & Nasution, N. 2017. *Efisiensi Sistem Informasi Berbasis Online dalam Pengumpulan RPKPS Mata Kuliah Untuk Pengembangan Kompetensi Program Studi*, (Online). Vol. 8, No. 1.
- Fitriansyah, A., & Harris, I. 2018. *Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*, (Online), Vol. 2, No. 1. (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/1552>, diakses pada 23 Januari 2022).
- Hadi. H. 2012. *Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah di SMAN 1 Godean*. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jahron N. N. 2018. *Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar*. Disertasi. UIN Raden Intan Lampung.
- Milman, N. B. (2015). *Distance Learning*. in *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, (Online), Vol. 12, No.3. (<https://wojde.org>, diakses pada 5 Januari 2022).

- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. 2017. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*, (Online). (<https://http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1582>), diakses pada 12 Januari 2022).
- Nasution. 1998. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: CV. Jemmass
- Nugroho, S. 2013. Keefektifan penggunaan e-learning berbasis moodle dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA 5 Semarang. Disertasi. Universitas Negeri Semarang
- Perangin Angin, Wardani. 2021. *Keefektifan Google Form Untuk Mengumpulkan Tugas Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Pohan, A.E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah (1st ed.)*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rooijackers, Ad. 1991. *Mengajar Dengan Sukses*. PT. Grasindo: Jakarta
- Rustaman, N & Rustaman A. 2001. *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA. Dalam Hand Out Bahan Pelatihan Guru-guru IPA SLTP Se Kota Bandung di PPG IPA*. Depdiknas.
- Salsabil, Z., & Arfa, M. 2020. *Efektivitas Website dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, (Online). Vol. 8, No. 2.
- Septiawan, F. 2020. *Efektivitas Penggunaan Google Form dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koba*, (Online). Vol. 7, No. 2.

- Sianipar, A. Z. 2019. *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa*, (Online), Vol. 3, No. 1. (<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/>, diakses pada 12 Januari 2022).
- Sudarsana, dkk. 2020. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Jakarta: Usaha Keluarga.
- Sutama. 2011. *Penelitian Tindakan*. Semarang: CV Citra Mandiri Utama.
- Suyoso, Y.A, dkk. 2016. *Analisis Penggunaan Google dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja*, (Online), Vol. 39. (<https://media.neliti.com/media/publications/87466-ID-analisis-penggunaan-google-dan-pengaruhn.pdf>, diakses pada 14 Januari 2022).
- Tirtokusumo, D. 2019. *Pengukuran Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kenyamanan Terhadap Sikap Nyata Perilaku Pengguna Sistem Teknologi dalam Berbelanja Online di Instagram (Studi pada Masyarakat di Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran terpadu: Konsep Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Urifah, S. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Google Form Untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTs Bahrul Ulum Blawi*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zunaidi, M., dkk. 2011. *Analisis Pengaruh Akurasi, Ketepatan Waktu dan Relevansi Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi*

*Atemis on Web Di PT. Telkom MSC Area IV Jawa Tengah Dan DIY,
(Online). Vol. 1, No. 1.*

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1: Dokumentasi Pembagian Angket

PERNYATAAN-PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengakses <i>Google Form</i> .				
2	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan <i>Google Form</i> sesuai dengan kebutuhan.				
3	Saya dapat memahami tampilan fitur dari <i>Google Form</i> dengan mudah.				
4	Saya tidak pernah melakukan kesalahan yang berulang-ulang (repetitif) saat sedang menggunakan <i>Google Form</i> .				
5	Saya merasa bahwa informasi yang diberikan dalam pengerjaan LKPD sudah lengkap.				
6	Saya dapat dengan mudah memahami seluruh informasi yang diberikan dalam pengerjaan LKPD.				
7	Saya merasa bahwa informasi yang diberikan saat pengerjaan LKPD akurat.				
8	Saya dapat mengumpulkan tugas kapanpun dan di manapun dengan menggunakan <i>Google Form</i> .				
9	Saya dapat mengerjakan LKPD secara efektif dalam proses pembelajaran berkat penggunaan <i>Google Form</i> .				
10	Saya selalu ingin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu setelah penggunaan <i>Google Form</i> .				

RIWAYAT HIDUP



Nova Amran. Dilahirkan di Ujung Pandang pada Tanggal 14 April 1999, dari pasangan Ayahanda Amran Amrullah dan Ibunda Wahida Achmad. Penulis memasuki sekolah dasar pada tahun 2006 di SD Inpres Mallengkeri Bertingkat, dan lulus pada tahun 2012, tamat dari SMP Negeri 18 Makassar pada tahun 2015, dan tamat dari SMK Negeri 1 Makassar pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun yang sama, yakni tahun 2018, melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Keefektifan Penggunaan *Google Form* pada Proses Pembelajaran dalam Pengerjaan LKPD Siswa Kelas V (Lima) SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan”, dan selesai pada tahun 2022.

ABSTRAK

Nova Anran, 2022. Keefektifan Penggunaan Google Form pada Proses Pembelajaran dalam Pengerjaan LKPD di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdan Syakur, dan pembimbing II Sri Rahayu.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah efektif atau tidaknya penggunaan *google form* sebagai media yang memfasilitasi pengerjaan LKPD di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan *google form* pada proses pembelajaran dalam pengerjaan LKPD di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang dibagikan kepada sampel. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yang berjumlah 22 orang.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V-B SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, *google form* telah memenuhi standar efektifitas yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Hasil tersebut didasarkan pada capaian nilai tiap indikator penilaian dengan efektifitas berdasarkan kualitas sistem sebesar 84%, efektifitas kualitas informasi sebesar 59%, dan efektifitas kepuasan pengguna sebesar 75%. Penggunaan *google form* di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan memberikan efisiensi bagi siswa untuk mengerjakan LKPD dalam proses pembelajaran tanpa khawatir terhalang waktu dan jarak melalui akses yang mudah dan didukung dengan tersedianya informasi yang cukup lengkap. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *google form* dalam pengerjaan LKPD pada proses pembelajaran di SDN Paccinongan Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan efektif.

Kata kunci: *Google Form*, Keefektifan